

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Profil GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba)

Gerakan Anak Muda Anti Narkoba berawal dari sebuah perhatian seorang warga Manukan Lor terhadap lingkungannya yang semakin terkenal karena maraknya kasus narkoba. Baru-baru ini terungkap lagi satu kasus dari sekian banyak kasus narkoba yang terjadi di Manukan lor kecamatan Tandes Surabaya.

*(Surabaya-Kehebatan Idrus 40 mengedarkan sabu-sabu akhirnya berujung di kantor polisi. Warga jalkan Manukan Lor, Tandes, ini tertangkap mengedarkan sabu di rumahnya setelah lama di kuntit polisi. “Tersangka sudah lama mengedarkan narkoba, sejak tahun 2002. Dia memakai juga pengedar” kata AKPI Ketut Madia kepada wartawan, Kamis 2/8/2012.)*

GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) muncul atas dasar keinginan bersama yang diawali oleh Ridiyanto seseorang yang menaruh perhatiannya terhadap para generasi penerus bangsa yang saat ini mulai terkikis oleh karena Narkoba. Beliau merasa prihatin akan rendahnya tingkat pengawasan orang tua terhadap anaknya, sehingga anaknya terjerat narkoba kemudian menjadi generasi yang sia-sia.

Berdirinya organisasi GAMAN (Gerakan Anak Muda Narkoba) yang tentunya mempunyai sebuah maksud dan tujuan, yaitu membentuk

pemuda yang sehat, kreatif dan berkualitas, maka diperlukanya membuat suatu gerakan untuk melindungi pemuda sekaligus melawan narkoba dengan cara menciptakan atau membuat berbagai macam kegiatan dengan maksud untuk menarik perhatian para generasi muda supaya mereka ikut bergabung dan bersama-sama melakoni sebuah perubahan.

Berikut adalah susunan kepengurusan organisasi GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) :

| No              | Nama           | Jabatan        |
|-----------------|----------------|----------------|
| 1               | Ridiyanto      | Ketua Umum     |
| 2               | Sony Adriyanto | Wakil Ketua    |
| 3               | Moch. Imron    | Sekretaris     |
| 4               | Dian           | Bendahara      |
| 5               | Adjie Soko     | Humas          |
| 6               | Rizky          | Sie. Rekreasi  |
| 7               | Tirto Yuono    | Sie. Kesenian  |
| 8               | Didik          | Sie. Olah Raga |
| Jumlah Pengurus |                | Delapan Orang  |

GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) secara resmi berdiri pada tanggal satu agustus 2010, yang mempunyai berbagai macam bidang kegiatan seperti berikut ini :

1. Bidang Seni

- a. Seni Musik Tradisional Patrol Surabaya

Salah satu perjuangan yang saat ini sangat diseriusi oleh gerakan anak muda anti narkoba (GAMAN), adalah menunjukkan

yang sebenarnya sesuai dengan pakemnya kepada masyarakat luas tentang seni musik patrol tradisional Surabaya yang asli.

b. Seni Musik Tradisional Jawa Karawitan

GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) juga mempunyai kegiatan seni musik karawitan jawa dengan maksud dan tujuannya agar supaya generasi muda mengenal serta melestarikan budaya bangsa.

c. Seni Musik Akustik

Seni musik akustik adalah seni musik penuh harmonisasi yang saat ini menjadi *icon* seni musik khas Surabaya, bahkan kelompok Klanting pun sempat membawa nama harum Surabaya dengan penampilannya di Indonesia Mencari Bakat, dari seni musik inilah anggota GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) sering mendapatkan rejeki atau job untuk mengisi disebuah acara.

d. Seni Musik Keroncong

Seni musik keroncong adalah seni musik khas bangsa Indonesia yang biasa digemari dan dimainkan orang-orang yang sudah lanjut usia, tetapi di sini GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) berkeinginan agar para pemuda pun mampu memainkannya sekaligus melestarikan budaya bangsa.

e. Seni Musik Band

Selain seni musik tradisional, karawitan jawa, akustik dan keroncong, GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) juga

memberikan kesempatan kepada anggota untuk menekuni, belajar atau bermain musik modern band.

f. Seni Teater

Seni teater adalah suatu seni Akting yang membutuhkan mental serta fisik dengan di dukung oleh keterampilan vokal serta gerak juga penjiwaan maupun konsentrasi yang baik ,tentunya seni ini sangat baik untuk pembentukan karakter dan mental anggota GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba).

g. Seni Kerajinan atau Keterampilan

Selain seni teater dan musik, GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) juga memberikan keterampilan yaitu seni kerajinan dekor stoorofom.

h. Sablon dan Letter Spanduk

Sablon dan letter spanduk adalah salah satu program pelatihan yang canangkan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba)

2. Bidang Sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat dan juga salah satu tujuan dari GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) adalah membentuk jiwa remaja yang peduli terhadap orang lain atau masyarakat, maka GAMAN (gerakan anak mud anti narkoba) pun sering melakukan aksi bhakti sosial antara lain :



- a. Peduli Hari Bumi, kerja sama dengan SMAN 9 Surabaya
  - b. Car Free Day (mengisi acara kegiatan hiburan kerjasama dengan Jawa Pos)
  - c. Cinta Pohon, mencabuti paku yang menancap di pohon sepanjang jalan Darmo, kerjasama dengan komunitas NOL Sampah, Bonek Garis Hijau, Cak dan Ning.
  - d. Membersihkan sampah plastik di arca dalam Kebun Binatang Surabaya, kerjasama dengan komunitas NOL Sampah, Bonek Garis Hijau, Cak dan Ning.
  - e. Peduli hemat energi di Grand City, kerjasama dengan komunitas NOL Sampah, Bonek, Garis Hijau, Cak dan Ning dan Mahasiswa Institut Teknologi Surabaya.
  - f. Memotivasi divisi baru relawan muda (Leo Club), kerjasama dengan Lion Club di rumah makan Nur Pasifik.
  - g. Memberikan motivasi terhadap Komunitas Ha'Ho' Gresik dalam melakukan kegiatan parade musik Indonesia di Gresik.
3. Bidang Olah Raga

Untuk anggota GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) yang tidak mempunyai hobi dibidang seni akan tetapi mempunyai hobi dibidang olahraga, maka GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) juga memberikan kegiatan olah raga seperti Futsal yang saat ini siap mengikuti kompetisi lokal maupun daerah.

#### 4. Bidang Pendidikan

Untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan menambah wawasan serta pengetahuan, GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) mempunyai sebuah gubug yang dipergunakan sebagai taman baca.<sup>50</sup>

Gerakan anak muda anti narkoba GAMAN tergolong organisasi yang masih baru, terhitung mulai sejak tahun 2010 hingga sekarang. Walaupun masih berusia dua tahun, ternyata GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) mampu mencetak prestasi yang gemilang serta melejit, seolah-olah organisasi yang sudah lama berdiri.

Berikut adalah prestasi yang pernah diraih oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) :

| No. | Waktu Kegiatan | Kegiatan Festival                   | Prestasi      |
|-----|----------------|-------------------------------------|---------------|
| 1   | 21-08-2010     | Patrol YAMAHA / JTV                 | Juara favorit |
| 2   | 27-08-2010     | Patrol Tjap Toenjoengan             | 5 Besar       |
| 3   | 05-09-2010     | Patrol Religi Masjid al Akbar       | Juara I       |
| 4   | 07-10-2010     | Patrol Maspion Squer                | Juara III     |
| 5   | 10-12-2010     | Musik Kampoeng Suroboy              | Harapan I     |
| 6   | 18-02-2011     | Band THR Surabaya                   | 10 besar      |
| 7   | 19-02-2011     | Musik Jalanan Gerindra              | Juara I       |
| 8   | 24-04-2011     | Perkusi yel-yel YAMAHA              | Juara I       |
| 9   | 19-05-2011     | Musik Jalanan Majapahit Travel Fair | Harapan I     |

---

<sup>50</sup> Dokumen GAMAN

|    |            |                                         |               |
|----|------------|-----------------------------------------|---------------|
| 10 | 25-05-2011 | Musik Religi Dispora                    | 5 besar       |
| 11 | 17-06-2011 | Musik Jalanan POLDA JATIM               | 5 besar       |
| 12 | 23-08-2011 | Musik Patrol Religi Masjid Al-Akbar     | Juara III     |
| 13 | 29-08-2011 | musik Patrol realigi Kompas tv          | Juara I & III |
| 14 | 31-08-2011 | Festival Yel-yel YAMAHA                 | Juara I       |
| 15 | 20-02-2012 | Musik Patrol Religi HUT PBNU Grand City | Juara I       |
| 16 | 10-08-2012 | Musik Patrol JMP Prov.Jawa Timur        | Juara I       |

Mulai segi prestasi, organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) selama perkembanganya telah kerap kali meraih prestasi event lokal maupun regional.<sup>51</sup>

## 2. Profil Pemuda

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pemuda adalah penduduk yang berusia diantara 15 – 35 tahun. Berdasarkan susenas 2003, sekitar 2% tidak pernah sekolah, 16% masih sekolah dan 82% sudah tidak bersekolah lagi. Tingginya biaya hidup dan sulitnya lapangan pekerjaan pada akhir-akhir ini semakin menambah tingginya angka anak putus sekolah.

Masalah lain yang cukup serius dihadapi oleh pemuda kecuali masalah pendidikan dan sulitnya mencari lapangan kerja, adalah maraknya masalah-masalah sosial dikalangan pemuda. Seperti kriminalitas, premanisme, narkoba, psikotropika, zat adiktif, dan HIV/AIDS. Fakta di atas menunjukkan

---

<sup>51</sup> Arsip pengurus gerakan anak muda anti narkoba GAMAN

bahwa peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan terutama yang berkaitan dengan kewirausahaan dan ketenagakerjaan masih rendah.

Oleh karena itu perlu ada suatu upaya untuk meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan dengan berbagai kebijakan. Peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan dapat ditingkatkan dengan :

1. Mewujudkan keserasian kebijakan pemuda di berbagai bidang pembangunan.
2. Memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan
3. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama.
4. Meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan.
5. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan obat, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular lainnya dikalangan pemuda.

Begitupun juga dengan pemuda yang berhasil diorganisir oleh GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba), sampai saat ini yang terhitung sebagai anggota kurang lebih lima puluh orang pemuda, namun yang terhitung sebagai anggota aktif hanya sekitar tiga puluh orang.<sup>52</sup> Berikut klasifikasi pemuda yang dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ridiyanto di rumahnya Manukan Lor gg.II



## 1. Pemuda Radikal

Golongan ini merupakan golongan pemuda yang sangat dapat menghancurkan bangsa, karena golongan ini bertindak tidak sesuai aturan serta berfikir secara ego sendiri tanpa memikirkan hak dan kewajiban orang lain. Golongan pemuda ini perlu diwaspadai karena mereka melakukan hal-hal yang dapat merugikan diri mereka dan orang lain. Maka dari itu perlu dibina secara total dari segi disiplin, mental, etika serta cara berfikirnya.

Anggota GAMAN yang termasuk dalam golongan pemuda radikal ada sekitar sepuluh pemuda, mereka adalah mantan penyalahgunaan narkoba yang saat ini berada di panti rehabilitasi dinas sosial atas rekomendasi organisasi GAMAN.

## 2. Pemuda Nakal

Golongan ini mempunyai sesuatu yang unik pada diri mereka, mungkin mereka memang nakal, akan tetapi harus dilihat terlebih dahulu bagaimana kenakalan mereka. Sebagai contoh yaitu seorang remaja yang mampu membobol sistem (*Hacker*), hal semacam ini merupakan keunikan tersendiri bila mempunyai remaja yang sedemikian.

Remaja tersebut mempunyai kemampuan ahli dibidang komputer yang luar biasa, seharusnya mereka hanya perlu bimbingan yang tepat untuk mengarahkan kemampuannya agar tersalurkan dengan baik. Berbeda dengan pemuda nakal yang sesungguhnya seperti penyalahgunaan

narkoba, mencuri ataupun tindakanya yang tergolong kriminalitas. mereka mesti diperlakukan ekstra dari para pembimbingnya.

Terdapat delapan anggota GAMAN yang tergolong sebagai pemuda yang nakal, kenakalan mereka bukan karena penyalahgunaan narkoba atau nakal yang sesungguhnya, akan tetapi masih tergolong kenakalan yang masih dianggap wajar seperti hal-nya berkelahi dengan temanya, sering bolos sekolah dan tindakan-tindakan yang tidak termasuk golongan kriminalitas.

### 3. Pemuda Bangkit

Merupakan golongan pemuda yang sangat diperlukan oleh bangsa ini, karena mereka memiliki suatu konsep pemikiran yang dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang ada, sehingga mereka mampu memberikan kontribusi yang sangat besar, serta dapat diterima oleh semua golongan dan lapisan masyarakat.

Pemuda bangkit harus dapat berpikir secara *perfect* karena pola pikir seperti itulah yang dibutuhkan oleh bangsa ini, sehingga bangsa ini dapat menyelesaikan masalahnya. Selain itu pemuda yang termasuk dalam kategori golongan ini adalah pemuda yang benar-benar peduli terhadap masalah yang ada dilingkungan sekitarnya.

Pemuda yang semacam ini dalam pengembangan dan pembinaan karakteristik biasanya dilaksanakan pada usia dini, berupa pendidikan karakter yang di bangun pada ruang lingkup keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, teman dan pergaulan. Keluarga termasuk salah

satu wahana pembentukan karakter pemuda paling awal dikarenakan, keluarga memiliki peranan berupa pembinaan sifat secara psikologi dibandingkan ruang lingkup lainnya.

Terdapat enam pemuda yang dipasrahkan secara langsung oleh orang tuanya kepada GAMAN, hal itu dilakukan karena selaku orang tua tidak menginginkan anaknya salah pergaulan sehingga terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba, sehingga tidak mencapai titik akhir yaitu menjadi pemuda yang berkarakter mulia.

Dari ketiga klasifikasi pemuda tersebut, sebenarnya dapat membantu bangsa ini dalam menyelesaikan masalah. Dengan catatan adanya dukungan dari yang lebih muda dan bimbingan serta nasehat dari yang lebih tua sebagai wujud partisipasi, sehingga dapat mencapai satu tujuan bersama.<sup>53</sup>

## **2. Proses Pengorganisasian GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba)**

Pada mulanya kemunculan organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) pada tahun 2010 ditengah-tengah warga Manukan Lor kecamatan Tandes kurang mendapatkan respon atau kurang adanya *greget* dari warga masyarakat sekitar, karena warga belum mengenal maksud dan tujuan organisasi tersebut, selain itu warga juga belum merasakan manfaatnya.

Namun setelah GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) berani "unjuk gigi" yaitu bisa menunjukkan prestasinya sebagai juara favorit diajang lomba festival musik patrol se-Jawa Timur, maka warga menjadi senang dan

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ridiyanto, Sony dan Imron di sanggar GAMAN

bangga karena anak-anak muda yang dulunya hanya dipandang sebelah mata, ternyata sekarang mampu untuk mencetak prestasi.

Sejak saat itulah warga Manukan Lor kecamatan Tandes mulai memberikan perhatiannya sekaligus apresiasi terhadap organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba).

Perhatian warga Manukan Lor kecamatan Tandes pada organisasi gerakan anak muda anti narkoba GAMAN tersebut disambut baik oleh Ridiyanto yang juga selaku kepala Rukun Tangga, yaitu dengan melibatkan beberapa warga Manukan Lor kecamatan Tandes untuk masuk dalam kepengurusan organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba).

Maka dengan demikian terbentuklah kepengurusan organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) yang meliputi perwakilan dari warga Manukan Lor kecamatan Tandes.

Memang demikian seharusnya, sejak organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) menunjukkan eksistensinya sebagai kelompok pemuda yang bergerak dibidang berbagai macan kesenian yang menghibur, banyak warga Manukan Lor yang memberikan perhatian dan respon yang baik kepada kelompok ini, baik secara *moriil* maupun *materiil*.

Salah satunya adalah seperti apa yang diceritakan oleh Sony, yaitu suatu ketika kelompok ini membutuhkan tempat untuk latihan maka tidak segan-segan salah satu warga mempersilahkan rumahnya digunakan untuk latihan walaupun sampai larut malam. Bahkan disaat kelompok musik GAMAN



(gerakan anak muda anti narkoba) sedang melakukan latihan tidak jarang dari warga Manukan Lor memberikan jamuan.<sup>54</sup>

Selain itu, setelah terbentuknya organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) banyak dari kalangan para pemuda potensial ataupun tidak, yang ikut bergabung dalam organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba). Dengan demikian maka terjadilah apa yang disebut dengan pengorganisasian dan pengembangan masyarakat melalui organisasi, yakni gerakan anak muda anti narkoba GAMAN

Banyak diantara masyarakat yang ada di lingkungan Manukan Lor kecamatan Tandes khususnya dari kalangan anak-anak dan remaja yang diorganisasikan dan dilatih untuk dapat memainkan kesenian musik, teater, olahraga, sosial budaya, maupun kerajinan. Demikianlah pantauan peneliti terhadap proses pengorganisasian dan pengembangan masyarakat di lingkungan Manukan Lor kecamatan Tandes.

Sejauh pemantauan peneliti, dukungan warga Manukan Lor kecamatan Tandes terhadap organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) memang sangat luar biasa, hal ini terbukti ketika ada event lomba festival musik patrol tradisional tingkat *lokal* maupun *regional*, masyarakat sangat antusias dalam memberikan dukungan kepada anggota GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) tersebut, yaitu dengan ikut serta datang dan memberikan *support* mereka dalam acara lomba tersebut.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Wahyu anggota GAMAN, pada tanggal 02/01/2013



Selain itu, warga yang mempunyai kendaraan roda empat dengan senang hati ikut membantu mengantarkan para anggota dan para *supporter* keajang lomba tersebut. Sehingga lengkaplah partisipasi masyarakat dalam ikut membantu dan mendukung pengembangan organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) yang ada dalam lingkungan masyarakat Manukuan Lor kecamatan Tandes.<sup>55</sup>

Berawal dari visi dan misi organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) yaitu mengajak para pemuda untuk hidup sehat dalam arti sehat jasmani maupun rohani, organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) dalam mengorganisir masyarakat di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya menggunakan langkah-langkah partisipasi aktif.

Mengenai langkah-langkah pengorganisasian yang dilakukan terhadap para pemuda di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya oleh organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) yaitu sebagai berikut :

1. Pendekatan dengan warga Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya

Awal mulanya Ridiyanto terjun ke perkampungan Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya, beliau merasa prihatin terhadap para pemuda daerah sekitarnya karena banyak yang putus sekolah, pengangguran kemudian tidak sedikit yang terjerat kasus narkoba.

Kemudian Ridiyanto menindak lanjutinya dengan membaur bareng para pemuda ini, hal itu dilakukan karena beliau ingin mengajak para pemuda

---

<sup>55</sup> Ibid.

didaerahnya untuk hidup dengan sebagaimana mestinya, kemudian ingin merubahnya untuk hidup sehat dan produktif.

Meskipun hal yang dilakoni oleh beliau terasa berat karena banyaknya kasus narkoba yang meracuni kehidupan pemuda, namun beliau tetap bertekad untuk menyelamatkan para generasi muda dengan dukungan istrinya, keluarganya, serta kerabat dekat beliau, ditambah lagi sambutan baik dari waganya.

## 2. Mengawali Dengan Dialog

Organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) memulai dan mengorganisir para generasi muda di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya lewat dialog bersama para orang tua atau warga setempat. Sosialisasi secara rutin adalah salah satu langkahnya yang harus ditempuh, dari sini dapat dilihat bahwasanya organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) mempunyai keinginan yang kuat terhadap misi penyelamatan generasi penerus bangsa.<sup>56</sup>

## 3. Mengidentifikasi Masalah dan Menentukan Kebutuhan.

Sebenarnya warga Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya sudah mengetahui permasalahannya, yaitu banyaknya kasus narkoba yang menimpa generasi para penerus bangsa sehingga tidak jarang warga Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya masuk surat kabar karena kasus narkoba.

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Imron, pengurus organisasi GAMAN pada tanggal 18/12/2012

Dengan mengetahui potensi para pemuda yang ada di lingkungan Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya, maka GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) mencoba untuk menyadarkan mereka para pemuda yang terjangkit narkoba, dengan daya dukungan masyarakat sekitar.

Gerakan anak muda anti narkoba GAMAN mengkoordinasikan berbagai upaya penentuan program dalam mengatasi masalah bahaya narkoba dengan berbagai macam kegiatan yang identik dengan anak muda, seperti halnya bermain musik, teater dan olah raga. Kegiatan tersebut diharapkan mampu untuk menarik perhatian para pemuda, agar mereka beralih dari yang biasanya hanya menganggur dan cenderung bermabuk-mabukan, berpindah untuk ikut bergabung dengan GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba).

Pendekatan yang lebih menekankan kepada proses penggalian potensi ini adalah salah satu cara yang dilakukan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba). Dengan apa yang menjadi kebutuhan para pemuda ini, mereka sekaligus dibimbing untuk bisa mengidentifikasi masalah, menganalisa, menyusun perencanaan, penanggulangan masalah, pelaksanaan kegiatan sampai dengan penilaian dan pengembangan skill.

Oleh karena itu para pemuda yang tergabung dalam GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) bisa mengembangkan kemampuan sendiri sesuai dengan kapasitas yang mereka miliki, disamping peran serta masyarakat Manukan Lor lebih diutamakan dalam pengembangan organisasi ini.



#### 4. Menentukan perencanaan kegiatan

Menentukan program kegiatan dengan usaha pendekatan terhadap warga Manukan Lor kecamatan Tandes yang mempunyai kemampuan, kemauan dan kepedulian untuk melaksanakan program yang menjadi penggerak di lingkungannya.

Kemudian penyusunan rencana kerja dan kesepakatan kontribusi dalam bentuk materi maupun non-materi, yang selanjutnya berkoordinasi dengan pemerintah setempat dan menyediakan tempat untuk berproses adalah termasuk salah satu langkah perencanaan yang dilaksanakan.

#### 5. Pelatihan skill berdasarkan bakat dan minat

Organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) juga mengadakan pelatihan dan pengajaran terhadap para pemuda Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya, pelatihan ini bertujuan agar para pemuda Manukan Lor mempunyai bakat yang sesuai dengan apa yang diminatinya.

Setelah mengikuti pelatihan skill akhirnya para pemuda ini mempunyai kemampuan untuk mengasah dan mengembangkan bakatnya.

#### 6. Melakukan Berbagai Macam Kegiatan

Dengan banyaknya berbagai macam kegiatan yang diadakan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba), seperti latihan rutin, kegiatan bakti sosial, pengembangan bakat dan minat serta pelatihan kerajinan, maka tidak ada lagi pemuda yang pengangguran dan nongkrong dipinggir jalan.

Hal itu dikarenakan para pemuda yang dulunya pengangguran sekarang telah mempunyai berbagai macam kegiatan yang diadakan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba).

#### 7. Memonitoring dan Mengevaluasi

Organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) menegaskan kepada seluruh masyarakat Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya bahwa kegiatannya untuk menyelamatkan generasi muda.

Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi volume generasi penerus bangsa yang terbuang sia-sia, selain itu tujuan selanjutnya adalah untuk memberdayakan potensi pemuda yang berada di lingkungan Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya.

### 3. Faktor Penghambat dan Pendukung

GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) sebagai salah satu organisasi yang berada di lingkungan Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya, adalah organisasi kepemudaan yang mempunyai berbagai macam kegiatan, seperti seni musik, teater, sosial, budaya dan olah raga.

Berbagai macam kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan, agar para anggota GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) mempunyai aktivitas yang lebih positif, sekaligus mengembangkan bakat dan minat. Dalam prosesnya pada dasarnya bukan tanpa hambatan, akan tetapi dalam proses tersebut terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut akan penulis paparkan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat :

#### a. Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam rangka upaya pengorganisasian pemuda yang dilakukan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya, diantaranya adalah :

##### 1. Faktor penghambat internal

###### a. Dana

Dalam rangka pengorganisasian dan pengembangan GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba), maka dibutuhkan adanya kegiatan, latihan serta koordinasi yang rutin, demi terwujudnya cita-cita yang luhur. Oleh karena itu, maka dibutuhkanlah dana atau pengeluaran dari keuangan yang ada di kas demi terlaksananya pengorganisasian dan pengembangan yang diinginkan.

Pendanaan tersebut terkadang menjadi suatu kendala, biasanya antara pemasukan dan pengeluaran tidak seimbang. Artinya, pemasukan dalam kas tidak seimbang dengan pengeluaran yang dibutuhkan, oleh karena dana yang dikumpulkan selama ini masih bersumber utama dari beberapa penampilan pada saat dapat undangan dari masyarakat, selama pemasukan rutin dari orang tertentu tidak ada.

Atas dasar fakta tersebut, jelaslah bahwa keterbatasan dana yang ada sangat menghambat proses kemajuan dan pengembangan organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba), karena latihan rutin yang seharusnya dilaksanakan seminggu sekali dengan



mendatangkan pelatih profesional tidak bisa terlaksana secara maksimal, ditambah lagi dengan biaya perawatan alat yang cukup rutin agar tetap awet, kemudian menambah serta memperbaiki inventarisnya pun belum bisa dilakukan secara maksimal.<sup>57</sup>

Hal ini dapat dilihat dari adanya sebagian alat-alatnya yang kurang layak untuk dipergunakan lagi, karena sudah mengalami perubahan suara yang disebabkan karena lamanya alat tersebut untuk dipergunakan, sementara untuk memperbaiki ataupun menggantinya dengan alat yang baru terhalang dengan adanya keterbatasan dana.

#### b. Sarana dan prasarana

Sarana ataupun fasilitas yang ada pada saat ini masih dianggap belum cukup memadai, oleh karena jumlah anggota yang kian hari kian meningkat, maka secara otomatis jumlah kebutuhan akan sarana dan prasarana meningkat pula.

Selain itu, organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) bermimpi untuk mempunyai studio musik, sampai-sampai kantor sekretariat yang ada pada saat ini adalah kamar pribadi Ridiyanto yang rela dibongkar guna tempat latihan anggota.

## 2. Faktor Pendukung

Meskipun terdapat beberapa hambatan yang dialami dalam pengembangan dan pengorganisasian GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba), namun ada beberapa faktor yang mampu memberikan dukungan

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ridiyanto di Sanggar GAMAN pada tanggal 29/12/2012

untuk dapat meningkatkan kemajuan organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba).

Beberapa faktor pendukung tersebut, adalah sebagai berikut :

#### 1. Internal

##### a. Kekompakan atau kerjasama

Apapun jenis organisasinya, institusinya ataupun perkumpulannya pasti ada suatu hal yang mempunyai pengaruh penting yaitu demi perkembangan dan kemajuannya. Hal tersebut adalah kerjasama atau kekompakan orang yang ada didalamnya.

Demikian juga dengan GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba), kemajuan dan prestasi-prestasi yang diraihinya selama ini tidak lepas dari usaha para personilnya untuk tetap selalu menjaga kekompakkan dan kerjasama yang baik, meskipun diantara mereka terdapat sebagian kecil personil yang belum bisa kompak.

Kerjasama dan kekompakan para personilnya tidak hanya pada saat tampil saja, akan tetapi juga pada saat latihanpun kerjasama dan kekompakan tetap diperhatikan. Meskipun secara umum kerjasama dan kekompakan yang dilakukan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) ini tergolong baik sehingga mampu menjadikan organisasi ini memperoleh nama di lingkungan Manukan Lor.

Namun kekompakan dan kerjasama ini terkadang kurang atau lemah, kurangnya kekompakan dan kerjasama ini dikarenakan adanya sebagian anggota yang terkadang punya kesibukan lain.<sup>58</sup>

b. Motivasi dari Pengurus

Dalam hal ini keberadaan organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) dalam bimbingan serta naungan pengurus yang terdiri dari dalam dan luar anggota. namun yang terpenting adalah pengurus yang mempunyai semangat dan berwibawa dimata para anggota GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba).

Pengurus tersebut tidak bosan-bosanya untuk selalu memberikan semangat dan motivasi bagi para anggotanya, sehingga mampu menumbuhkan sikap solidaritas yang tinggi pada diri para anggota dalam mengembangkan dan meningkatkan kemajuan dan mengembangkan organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba).

Sehingga keberadaan pengurus seperti ini sangat dibutuhkan dalam pengelolaan dari organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba), demi terwujudnya cita-cita dan harapan yang telah ditetapkan.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ridiyanto di Sanggar GAMAN pada tanggal 30/12/2012

<sup>59</sup> Wawancara dengan Sony di warung kopi pada tanggal 30/12/2012

## 2. eksternal

### a. Tuntutan Untuk Tampil

Tampil merupakan salah satu diantara faktor yang menjadikan organisasi GAMAN gerakan anak muda anti narkoba mengalami kemajuan dan perkembangan. Hal ini karena ketika mereka tampil maka organisasi ini akan dilihat dan dinikmati oleh banyak orang, dan ketika tampil organisasi ini selalu berusaha untuk memberikan penampilan yang terbaik.

Sehingga penampilanya benar-benar dapat menjadikan orang lain merasa senang sekaligus terhibur sehingga mereka kagum dengan organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba).

Karena usaha untuk memberikan yang terbaik itulah, organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) selalu melakukan arasement-arasement ketika latihan, mencari referensi baru, serta memberikan variasi-variasi baru sehingga layak untuk dinikmati.

Apapun penampilan itu sendiri dapat digolongkan menjadi dua, yaitu penampilan undangan dan penampilan event untuk perlombaan. Dimana dari kedua jenis penampilan tersebut membawa dampak kemajuan masing-masing.

#### ➤ Acara Undangan

Setelah organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) mulai dikenal oleh masyarakat lingkungan sekitar, mereka mulai tertarik untuk memanfaatkan organisasi GAMAN

(gerakan anak muda anti narkoba) sebagai pengisi acara-acara yang diadakan oleh warga baik acara keluarga, seperti acara pernikahan, kitanan, atau aqiqohan, ataupun mengisi acara-acara umum, seperti dalam acara peresmian, atau agustusan, dan yang lainnya.

Bahkan yang terpenting adalah bahwa keberadaan organisasi ini mampu mengubah sedikit demi sedikit kebiasaan warga yang dulunya sering mengisi acara pernikahan dan khitanan dengan mengundang biduan untuk menyanyi menjadi mengundang organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) untuk menyaksikan potensi karya anak bangsa.

Dengan sering dibutuhkannya organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) untuk mengisi acara-acara tersebut, sehingga hal ini mampu menjadikan faktor pendukung dalam memotivasi para anggota untuk semakin maksimal dalam memberikan penampilan yang terbaiknya, dengan jalan berlatih dengan sungguh-sungguh pada saat latihan.

#### ➤ Event Perlombaan

Perlombaan merupakan salah satu faktor penting yang menjadikan organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) ini berkembang. Karena dengan perlombaan ini ada dua hal positif yang dapat diambil oleh group ini.



*Pertama*, dengan adanya event perlombaan, motivasi untuk meningkatkan kemampuan melalui latihan-latihan rutin sangat tinggi dan semangat untuk bekerja sama juga sangat kuat, sehingga ketika ada event perlombaan pasti ada lagu baru dan arasement baru yang dihasilkan.

*Kedua*, dengan event perlombaan ini, organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) ini punya kesempatan untuk mengenalkan dirinya pada masyarakat luas, tidak hanya masyarakat lingkup Manukan Lor saja, tapi juga masyarakat Surabaya bahkan masyarakat se-Jawa Timur.

Dalam beberapa event perlombaan yang diikuti, baik untuk tingkat Surabaya maupun Jawa Timur tidak jarang organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) ini memperoleh juara, baik juara I, II, III maupun juara harapan. Kemudian keikutsertaannya di event-event perlombaan beserta prestasi yang diraihnya merupakan kemajuan dan perkembangan yang tidak dapat dibeli dengan uang akan tetapi dibeli dengan semangat, kerjasama, keyakinan beserta tekad yang kuat.

#### b. Dukungan dari Masyarakat

Selama ini masyarakat melihat bahwa organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) adalah organisasi yang patut mendapatkan acungan jempol karena keberhasilannya dalam meraih

juara di beberapa event perlombaan dan penyajiannya yang dapat dianggap menyenangkan dan cukup menghibur ditiap undangan.

Penilaian ini dibuktikan dengan tidak enggan nya masyarakat untuk meminta organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) ini mengisi pada acara-acara yang mereka selenggarakan, mulai dari acara resepsi pernikahan, acara aqiqoh sampai tasyakuran haji. Bahkan tidak jarang masyarakat yang begitu bangga menceritakan keberadaan organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) ini kepada teman kerjanya, tetangganya atau bahkan keluarganya yang belum mengenal organisasi ini.

Penilaian positif dan kebanggaan masyarakat kepada organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) ini merupakan suatu kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat yang harus dijaga, oleh karena kepercayaan inilah Muhammad Wahyu, salah satu anggota organisasi ini mengatakan bahwa organisasi ini dapat bertahan dan berkembang.<sup>60</sup>

## **B. Analisis Data**

1. Studi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) Dalam Pengorganisasian Pemuda di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya.

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Muhammad Wahyu 21th di sanggar GAMAN

Pengorganisasian masyarakat yang dilakukan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) khususnya terhadap para pemuda di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya, sesuai dengan prinsip yang dikemukakan oleh Conyers dalam buku Abu Huraeroh, yaitu fokus perhatian ditujukan pada komunitas sebagai suatu kedualatan, berorientasi pada kebutuhan dan permasalahan komunitas, serta mengutamakan prakarsa, partisipasi dan swadaya masyarakat.

Proses ini juga sama dengan teori yang diungkapkan Edi Suharto, bahwasanya pengembangan dan pengorganisasian masyarakat merupakan perencanaan, pengorganisasian atau proyek dan pengembangan berbagai aktivitas pembuatan program atau proyek kemasyarakatan yang tujuan utamanya meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan sosial *social well being* masyarakat.

Sebagai suatu kegiatan kolektif, pengorganisasian dan pengembangan masyarakat juga melibatkan beberapa aktor, seperti pekerja sosial, masyarakat setempat, serta instansi terkait yang saling bekerjasama mulai dari perancangan, pelaksanaan, sampai evaluasi terhadap program atau proyek tersebut.

Dalam sebuah lingkungan agar masyarakat dapat melakukan apa yang menjadi tujuan bersama untuk mewujudkan tentunya memerlukan sebuah upaya pengorganisasian, seperti halnya yang dilakukan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) di dalam mengorganisir masyarakat Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya yang khususnya

para pemuda, untuk menangani permasalahan yang ada di lingkungan Manukan Lor kecamatan Tandes akibat bahaya narkoba.

Karena tujuan utamanya adalah menyelamatkan para generasi muda dari bahaya narkoba oleh karena itu perlu adanya upaya-upaya untuk mencari solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada, itu karena potensi pemuda tak hanya milik satu orang saja, akan tetapi potensi pemuda adalah milik seluruh lapisan masyarakat yang ada di dalamnya lingkungannya.

Seperti halnya organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) yang berperan sebagai pelaku pendamping atau fasilitator, dan masyarakat khususnya pemuda Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya sebagai pelaku penggerak dan mempunyai tujuan bekerjasama untuk melakukan perubahan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukriyanto, bahwa pengembangan masyarakat adalah membina dan meningkatkan kualitas masyarakat, agar mereka dapat hidup lebih baik, lebih efisien cara hidupnya, lebih sehat fisik dan lingkungannya. Karena tujuan dari perubahan sosial yang terarah dalam pemberdayaan komunitas tidak terlepas kaitanya dengan masalah sosial dan aksi sosial.

Tiga hal tersebut merupakan suatu rangkaian yang saling berhubungan, karena adanya masalah sosial dapat menimbulkan perubahan sosial dan untuk mengarahkannya di perlukan sebuah tindakan atau aksi sosial seperti halnya pelatihan dan kegiatan lainnya.

Dalam proses pengorganisasian pemuda sebagai strategi pengembangan masyarakat, kegiatan yang dilakukan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) yaitu dengan mengajak masyarakat khususnya para pemuda di Manukan Lor seluruhnya untuk sadar dalam masalah penggalan potensi dirinya sebagai generasi penerus bangsa, karena sebagian dari mereka masih butuh perhatian dan sentuhan.

Usaha yang dilakukan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) untuk membantu masyarakat khususnya para anak muda dalam masalah keterbelengguaan yaitu dengan memberikan fasilitas pembelajaran dan sarana prasarana pendidikan skill yang cukup lengkap dan memadai, menyediakan para pelatih atau tenaga profesional yang berkualitas dibidangnya dengan memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat khususnya anak muda yang berada di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya.

Dalam mengorganisir masyarakat memang tidaklah mudah karena seorang pengorganisir masyarakat harus benar-benar tahu karakteristik masyarakat yang akan diorganisir, bahkan pengorganisir masyarakat harus tahu tentang masalah yang ada di lingkungan masyarakat tersebut.

Hal tersebut sesuai pengertian pengorganisasian masyarakat yang dijelaskan oleh Jo Hann Tan dan Roem Topatimasang, bahwa pengorganisasian masyarakat diartikan sebagai suatu kerangka proses menyeluruh untuk memecahkan permasalahan tertentu ditengah rakyat, sehingga bisa juga diartikan sebagai suatu cara pendekatan bersengaja

dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka memecahkan berbagai masalah masyarakat tersebut.<sup>61</sup>

Bahkan pengorganisir masyarakat dapat dikatakan berhasil jika sang pahlawan adalah masyarakat itu sendiri dan bukannya sang pengorganisir lain yang berasal dari masyarakat tersebut.

Dari sini organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) ternyata mampu membuktikan bahwa pengorganisasian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sehingga pemuda di lingkungannya juga bisa hidup dengan lebih baik daripada sebelumnya.

Dari hasil pengamatan menunjukan proses pengorganisasian yang dilakukan oleh organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) terhadap para pemuda di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya, sesuai dengan prinsip-prinsip sebagai *social worker* dengan mengajak masyarakat untuk bekerjasama dengan cara lebih mengedepankan masyarakat khususnya para pemuda untuk aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah terkonsep dari perumusan tujuan sebelumnya, serta mempunyai relasi-relasi untuk selalu berhubungan dengan organisasi lain.

---

<sup>61</sup> Jo Hann Tan, dan Roem Topatimasang, *Mengorganisir Rakyat: Refleksi Pengalaman Pengorganisasian Rakyat di Asia Tenggara* (Jogjakarta: SEAPCP-REaD, 2003), hal 5



## 2. Proses Pengorganisasian Pemuda

Secara umum dan apabila disederhanakan, keseluruhan proses pengorganisasian yang dilakukan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) sesuai dengan tahap-tahap pengorganisasian yang dikemukakan oleh Jo Hann Tan dan Topatimasang.

Berikut adalah tahap-tahap pengorganisasian :

### a. Memulai Pendekatan

Dalam kenyataan kesehariannya, ketika melakukan pendekatan awal kepada kelompok-kelompok pemuda, GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) selalu menggunakan cara-cara yang sangat lumrah dan wajar. Misalnya, datang ke lokasi dimana banyak anak-anak muda sering berkumpul, lalu berusaha menarik perhatiannya dengan membawa alat musik, tentu saja hal semacam ini secara tidak langsung akan menarik perhatian pemuda yang gemar dengan musik.

### b. Memfasilitasi Proses

Memfasilitasi dalam pengertian ini proses-proses pelatihan atau pertemuan, proses pelatihan yang diadakan oleh GAMAN bertujuan agar para pemuda mempunyai bakat yang sesuai dengan apa yang diminatinya.

### c. Merancang Strategi

Beberapa unsur pokok uraian langkah-langkah dalam merancang strategi yang dilakukan oleh GAMAN, yaitu mulai dari

menganalisis keadaan, merumuskan kebutuhan dan keinginan, menilai sumber daya dan kemampuan, menilai kekuatan dan kelemahan, sampai pada merumuskan bentuk tindakan dan upaya yang tepat serta kreatif.

d. Mengerahkan Aksi

GAMAN melakukan berbagai macam kegiatan sederhana dan keseharian, sebagai bentuk aksi yang melibatkan sekelompok pemuda, akan tetapi dilakukan dengan sengaja untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

e. Menata Organisasi dan Keberlangsungannya

Mengorganisir rakyat berarti juga membangun dan mengembangkan satu organisasi yang didirikan, dikelola dan dikendalikan oleh rakyat setempat sendiri. Hal ini terbukti dengan terbentuknya struktur kepengurusan GAMAN

f. Membangun Sistem Pendukung

Secara garis besar terdapat tiga sistem pendukung yang dibangun oleh GAMAN mulai dari, penyediaan berbagai bahan-bahan dan media kreatif untuk pendidikan dan pelatihan-pelatihan seperti sanggar baca dan alat-alat musik. Kemudian pengembangan kemampuan pengurus untuk merancang dan menyelenggarakan proses-proses pendidikan atau pelatihan bagi anggota, serta penyediaan prasarana dan sarana kerja organisasi.



### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pengorganisasian Pemuda yang dilakukan Oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya

Berpijak pada penyajian data tentang faktor pendukung dan penghambat pengorganisasian yang dilakukan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) terhadap pemuda Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya dalam melaksanakan pengorganisasian pemuda sebagai strategi pengembangan masyarakat yang berada di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya.

Maka peneliti berpendapat bahwa GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) memiliki kekompakan dan jiwa solidaritas yang cukup kuat sebagai salah satu pendukung dalam mengembangkan masyarakat khususnya pemuda di lingkungan Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya.

Selain itu organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) juga mendapatkan respon yang positif dari masyarakat setempat, dan juga motivasi dari pengurus yang selalu mengisi hari-hari mereka, serta banyaknya tuntutan untuk tampil atau mengisi acara, hal-hal semacam itulah yang selalu menjadikan pendukung untuk keberadaan organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya.

Secara umum terdapat dua faktor pendukung internal yang cukup berpengaruh, yaitu yang pertama adalah kekompakan dan kerja sama

para anggota baik pada waktu latihan maupun pada waktu penampilan atau tampil untuk *manggung*, kemudian yang kedua adalah bimbingan dari para pengurus yang berasal dari perwakilan kelompok masyarakat yang dianggap berwibawa dan selalu memberikan motivasi.

Selain faktor pendukung dari sisi internal terdapat pula faktor pendukung dari sisi eksternal, faktor pendukung dalam hal ini adalah yang pertama yaitu tuntutan untuk tampil yang lebih baik, selanjutnya yang kedua yaitu kepercayaan masyarakat yang diberikan kepada organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba).

Akan tetapi organisasi GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) juga memiliki beberapa faktor penghambat dalam pengorganisasian pemuda Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya itu sendiri, yakni berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa elemen masyarakat Manukan Lor.

Secara garis besar mereka mengatakan bahwa Ada beberapa faktor penghambat dari sisi internal ada dua, yaitu yang pertama adalah kurangnya pendanaan yang disebabkan tidak adanya donatur, padahal pendanaan tersebut sangat dibutuhkan dalam operasional organisasi.

Adapun yang kedua adalah permasalahan kurangnya sarana dan prasarana untuk anggota yang kian meningkat jumlahnya, sebab fasilitas yang ada pada saat ini ternyata sudah tidak layak untuk dipakai, begitupun juga dengan kantor kesekretariatan yang sempit, sehingga

tidak mampu untuk menampung anggota ketika ada kegiatan rapat atau evaluasi.

#### **4. Relevansi dengan Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam**

Pengorganisasian adalah bentuk konkrit yang dilakukan GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba), tindakan tersebut merupakan wujud melakukan pengembangan masyarakat yang sekaligus merupakan kegiatan berdakwah. Karena dakwah tidak hanya dilakukan dengan pidato, akan tetapi dakwah itu juga harus dilaksanakan dengan tingkah laku atau tindakan nyata.

Seperti masalah yang menonjol pada saat ini yaitu kenakalan remaja dan lemahnya pengawasan orang tua terhadap anaknya, maka dari itu diperlukan sebuah upaya untuk memperbaiki mutu mereka yaitu dengan cara meningkatkan sumber daya manusianya. Oleh sebab itu, diperlukan dakwah yang benar-benar sampai kemasalah ini.

Yaitu dakwah pengembangan (pengorganisasian) masyarakat atau yang dikenal dengan dakwah aksi nyata *bil-hal*. Pelaksanaan yang tetap inilah yang sedang dilakukan oleh GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) sebagai organisasi yang berupaya untuk mengembangkan masyarakat yang mandiri, sejahtera dan bahagia.

Seperti yang tersirat dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11, yang berbunyi :

ان الله لا يغير ما بقوم حتي يغيروا ما بأنفسهم

*Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum kecuali mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*<sup>62</sup>

Usaha yang dilakukan GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) dalam pengorganisasian pemuda bila dikaitkan dengan dakwah pengembangan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup sebagian dari pengembangan manusia dan masyarakat dalam menyelesaikan persoalan hidupnya. Sebab dalam usahanya organisasi ini telah melakukan pengembangan masyarakat sebagai model dakwah.

GAMAN melakukan pendekatan dengan memberikan pengajaran kepada masyarakat khususnya para pemuda di lingkungannya melalui berbagai macam program kegiatan yang meliputi kesenian, olah raga, sosial, bahkan pendidikan *life skill* berupa sablon dan letter.

Model yang demikian inilah yang dijadikan oleh GAMAN sebagai pendekatan dakwah dalam membantu masyarakat khususnya pemuda di lingkungannya untuk meningkatkan potensi mereka. Keberadaan GAMAN telah merubah kondisi masyarakat Manukan Lor khususnya anak-anak,

---

<sup>62</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : CV Gema Risalah Press Bandung, 1993), hal.37.



remaja meskipun belum semuanya ke arah yang lebih baik dengan keterampilan dan modal sebagai potensi serta manusia sebagai penggeraknya.

Dengan bekal dan ketrampilan yang telah diberikan oleh pengurus GAMAN, mereka masyarakat Manukan Lor khususnya para pemuda diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka dan memanfaatkan potensinya sendiri.